

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN MILITER MASA KOLONIAL DI INDONESIA



Disusun Oleh:

Dhea Putri Utami
Wulan Suci Kurnia D.
Ida Ayu Komang F. Y.
Amalia Sari
Bunga Nurlatifah

1813033001
1813033038
1813033045
1813033055
1853033003

Sejarah dan Perkembangan Militer Masa Portugis di Indonesia

Bangsa Indonesia awalnya menyambut ramah kedatangan Portugis. Namun rakyat berbalik melawan setelah mengetahui niat tamak Portugis. Selama bertahun-tahun lamanya, Portugis menjadi musuh Kesultanan Aceh Darussalam (1514-1528). Penyebabnya adalah ambisi Portugis yang ingin memonopoli perdagangan di wilayah tersebut. Segala bentuk serangan dilakukan oleh Aceh, meskipun sempat gagal lantaran kekuatan militer Portugis lebih Tangguh.

Perlawanan Kerajaan Ternate Pada 1565. Untuk membendunginya perlawanan rakyat Ternate, Portugis menggunakan cara licik untuk menangkap dan membunuh Sultan Hairun. Namun, perlawanan berikutnya membuahkan hasil dengan keberhasilan menahan dan merebut benteng milik Portugis dan mengusir Portugis dari Ternate.



Sejarah dan Perkembangan Militer Masa Belanda di Indonesia

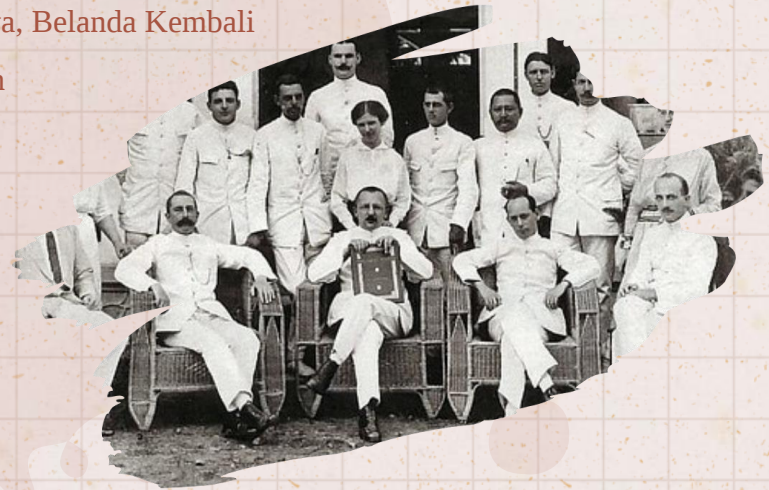


Pada masa pemerintahan kolonial Hindia-Belanda, dibentuk satuan tentara bernama Koninklijk Nederlandsch-Indisch Leger (KNIL). Tujuan pembentukan KNIL adalah sebagai pasukan penjaga keamanan dalam negeri. Pasukan ini kemudian dilegalkan keberadaannya berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Nomor 1 tanggal 4 Desember 1830.

Tentara KNIL dianggap punya kemampuan militer yang mumpuni karena mereka mengalami pendidikan yang lumayan lama. Keinginan Belanda untuk mengeksploitasi wilayah Hindia Belanda membuat kekuatan militer dianggap diperlukan terlebih lagi KNIL merekrut orang-orang pribumi sebagai prajuritnya.

Sejarah dan Perkembangan Militer Masa Belanda di Indonesia

Selanjutnya Pada tahun 1942 ketika Jepang mengambil alih wilayah Indonesia dari tangan Belanda, KNIL resmi dibubarkan. Dua tahun setelahnya, Belanda Kembali membangun kekuatan dan upaya diplomasi yang gagal dengan pihak Republik, akhirnya Belanda melakukan suatu tindakan agresi dengan menurunkan seluruh kekuatan militernya. Keberhasilan strategi anti gerilya ini ditentukan oleh para tentara KNIL yang telah lama bertugas di Indonesia sehingga mereka bisa mengetahui wilayah gerilya yang dilakukan oleh pihak TNI



Sejarah dan Perkembangan Militer Masa Jepang di Indonesia

Masa pendudukan Jepang di Indonesia dianggap sebagai masa yang memperhatikan, yang ditandai dengan adanya Romusha dan kelaparan, serta pemaksaan dalam berbagai kegiatan perang. Taktik Jepang untuk mendapatkan dukungan dan simpati rakyat Indonesia adalah dengan mengangka tokoh-tokoh nasionalis menjadi pemimpin pergerakan yang dibentuk oleh pemerintah Jepang. Dengan adanya semangat Jepang ditambah latihan yang besar dan didapatnya pengalaman-pengalaman kolektif serta realitas kehidupan rakyat yang menyedihkan menyebabkan munculnya keberanian para pemuda untuk melakukan pembelaan terhadap rakyat dan memperjuangkan kemerdekaan.



Macam-Macam Organisasi Militer

01

Heiho

Pasukan pembantu prajurit

02

Seinendan

Barisan pemuda

03

Keibodan

Barisan pembantu polisi

04

Peta

Tentara sukarela pembela tanah air

05

Fujinkai

Perhimpunan perempuan

06

Suisyintai

Barisan pelopor



Terimakasih